

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMK YPKK 2 SLEMAN
JALAN. PEMUDA WADAS TRIDADI SLEMAN YOGYAKARTA**

10 Agustus – 12 September 2015



Disusun Oleh:

Ibnu solihan

12601244052

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur panjatkan kepada Allah SWT, yang selalu melimpahkan rahmat, karunia, hidayah serta petunjuk-Nya, sehingga kegiatan PPL di SMK YPKK 2 Sleman tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Penyusun menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak, maka pelaksanaan PPL tidak dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Oleh karena itu, saya mengucapkan banyak terima kasih tak terhingga kepada :

1. Dr. Rochmat Wahab, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Drs. Ircham Rosyidi selaku kepala sekolah SMK YPKK 2 Sleman yang telah menerima kehadiran dan memberi izin untuk melaksanakan PPL di SMK YPKK 2 sleman.
3. Ibu Nur Rohmah M,M,Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY 2014 yang telah bersedia mendampingi, membimbing dan memotivasi kami selama proses PPL UNY 2015 di SMK YPKK 2 Sleman
4. Drs Purwadi selaku koordinator PPL di SMK YPKK 2 Sleman
5. Drs. Ngajiyam selaku guru pembimbing bidang studi Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, memberikan ilmu tentang mengajar serta memberi motivasi selama pelaksanaan PPL.
6. Bapak dan Ibu Guru serta segenap karyawan SMK YPKK 2 sleman dan siswa-siswi SMK YPKK 2 sleman.
7. Rekan-rekan PPL UNY 2015 di SMK YPKK 2 Sleman
8. Ayah dan Ibunda Tercinta yang selalu mendukung dan memotivasi saya dalam melaksanakan PPL UNY 2015, baik secara moril maupun materil.
9. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan PPL serta penyusunan laporan ini. Oleh karena itu baik saran maupun kritik yang membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Demikian laporan ini disusun, semoga apa yang telah kami lakukan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Slema, 11 September 2015

Penyusun,

Ibnu solihan

NIM.12601244052

DAFTAR ISI

Halaman Judul..... i

Halaman Pengesahan ii

Kata Pengantar iii

Daftar Isi..... iv

Abstrak v

BAB I. PENDAHULUAN 1

 A. Analisis Situasi..... 1

 B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL 5

BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL 7

 A. Persiapan 7

 B. Pelaksanaan 9

 C. Analisis Hasil 12

 D. Refleksi PPL..... 15

BAB III. PENUTUP 17

 A. Kesimpulan 17

 B. Saran..... 17

Daftar Pustaka.....

Lampiran

ABSTRAK
LAPORAN INDIVIDU
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMK YPKK 2 SLEMAN

Oleh :

Ibnu solihan

12601244052

Mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membekali mahasiswa agar memiliki kemampuan berupa ketrampilan dalam bidang pembelajaran dan manajerial sekolah, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Tujuan yang lain adalah memberi kesempatan pada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal dan menghayati permasalahan yang dihadapi lembaga pendidikan, menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki ke dalam kehidupan nyata. Mahasiswa juga dapat belajar dari lembaga sekolah sekaligus dapat menyumbangkan pemikiran dan tenaga guna pengembangan lembaga pendidikan yang bersangkutan.

Kegiatan program PPL bertujuan melatih mahasiswa untuk menerapkan, mengembangkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dalam suatu proses pembelajaran sesuai dengan bidang studinya, sehingga mahasiswa dapat memiliki pengalaman yang dapat digunakan sebagai bekal untuk megembangkan kompetensinya dan kemampuannya di masa yang akan datang dalam kaitannya sebagai calon pendidik. Pelaksanaan kegiatan PPL meliputi tiga tahapan yaitu, tahap persiapan, pelaksanaan, penyusunan laporan dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi pembekalan mahasiswa PPL, sebelum penerjunan ke lapangan. Tahapan pelaksanaan PPL meliputi tahap observasi potensi pengembangan sekolah, identifikasi dan inventarisasi permasalahan, penyusunan rancangan program, pengajuan proposal dan pelaksanaan program. Setelah pelaksanaan peserta PPL wajib menyusun laporan yang kemudian akan dievaluasi oleh sekolah dan DPL PPL.

Berkat bimbingan dan didikan Bapak/Ibu guru SMK YPKK 2 Sleman pelaksanaan program kerja PPL di sekolah SMK YPKK 2 sleman dapat berjalan dengan baik lancar. Kendala dalam melaksanakan suatu program merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari. Oleh karena itu, program yang masih memerlukan tindak lanjut dapat dilaksanakan oleh peserta PPL periode berikutnya.

Kata Kunci : PPL, Mahasiswa, Program Kerja

BAB I

PENDAHULUAN

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu wujud nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari di kampus ke dalam kehidupan nyata di masyarakat. Kegiatan ini adalah wujud kerja nyata mahasiswa dalam mengabdikan diri kepada masyarakat pendidikan yang dilaksanakan di SMK YPKK 2 Sleman. Kegiatan PPL adalah kegiatan langsung mahasiswa dalam berproses menjadi guru dengan terjun langsung dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Dalam rangka upaya peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan pembelajaran maka Universitas Negeri Yogyakarta melaksanakan mata kuliah lapangan yakni Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yang dilaksanakan dalam kurun waktu 1 bulan.

Adapun tujuan dari pelaksanaan PPL yang tercantum pada panduan PPL UNY edisi 2015 adalah:

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan.
4. Memacu pengembangan sekolah atau lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri.
5. Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah, dan lembaga pendidikan terkait.

A. Analisis Situasi

Di era globalisasi saat ini, pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang penting dan mendasar. Hal ini semakin diperkuat dengan kenyataan bahwa dengan pendidikan yang memadai seseorang dapat *survive*, bahkan berkompetisi dalam masyarakat global saat ini. Perubahan dan perkembangan aspek kehidupan ini perlu ditunjang oleh kinerja pendidikan yang bermutu tinggi.

Guru sebagai tenaga profesional merupakan salah satu penentu pendidikan yang berkualitas. Guru tidak hanya berlaku sebagai pengajar semata, akan tetapi guru sebagai tenaga profesional bertugas melaksanakan dan merencanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8). Oleh karena itu, fungsi guru adalah sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih pengembang program, pengelola program, dan tenaga profesional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional.

Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, Salah satu bentuknya adalah melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Dalam hal ini, kegiatan PPL merupakan salah satu usaha pencapaian kompetensi bagi para calon guru dalam upayanya untuk ikut andil dalam membangun dan meningkatkan kualitas pendidikan yang pada akhirnya akan mewujudkan sumber daya manusia yang tangguh dan mampu bersaing di era global seperti sekarang ini.

Terkait dengan peningkatan kualitas pendidikan tersebut sebagai salah satu usaha peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Indonesia, unsur yang berperan penting selain guru dalam usaha ini adalah sekolah sebagai institusi kependidikan yang merupakan wadah bagi peningkatan kemampuan siswa baik secara akademis maupun non-akademis.

SMK YPKK 2 Sleman merupakan salah satu di antara sekolah yang digunakan untuk lokasi PPL UNY pada semester khusus tahun 2015. SMK YPKK 2 SLEMAN dibuka resmi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 1 Juli 1981 Nomor: 0121/I/13.1/I.81 dengan nama SMEA YPKK SLEMAN bergabung dengan SMA Sulaiman di Jalan Magelang Wadas Tridadi Sleman.

Perintis berdirinya SMK YPKK 2 SLEMAN adalah Bpk. H. Abdul Mukti Djohary (Alm), Bpk. Suradi B.A (Alm), Bpk. Drs. Tumbarjo Purwo Suparjo, Ketiganya adalah guru SMEA Negeri IV tempel waktu itu.

SMK YPKK 2 SLEMAN didirikan oleh Yayasan Pendidikan Kejuruan dan Keterampilan Yogyakarta, dengan Akte Notaris No. 75 tanggal 25 Agustus 1980 yang beralamat sekarang di Jl. Wates Km 4,5 Banyuraden Gamping Sleman.

Selama 9 tahun SMEA YPKK SLEMAN berpindah-pindah dari tempat satu ketempat yang lain. Tahun 1981 dengan jumlah siswa 29 bergabung dengan SMA Sulaiman sampai dengan tahun 1984 masuk siang, tahun 1985 s.d tahun 1987 pindah di SMEA Negeri IV Tempel masuk siang, tahun 1988 s.d tahun 1990 pindah lagi di SMP PGRI Sleman, baru pada tahun 1990 menempati gedung baru bertingkat 3 milik sendiri yang dibangun di atas tanah kas Desa tridadi , Kec. Sleman sampai sekarang dengan jumlah siswa yang semakin meningkat jumlahnya dilengkapi identitas , fasilitas serta sarana prasarana yang memadai

Dengan kondisi sekolah yang demikian maka dapat mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SMK YPKK 2 Sleman. Adapun gambaran kondisi SMP Negeri 2 Kalasan adalah sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik Sekolah

Bangunan sekolah pada umumnya dalam kondisi baik. Ruang kelas, ruang laboratorium, perpustakaan, dsb dalam kondisi terawat. Sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar, fasilitas gedung dan ruang sudah cukup memadai. Penjelasan lebih lanjut mengenai Gedung Sekolah SMK YPKK 2 Sleman adalah sebagai berikut :

No.	Ruang	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kelas	18 ruang	Baik
2.	Ruang Tata Usaha	1 ruang	Baik
3.	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang	Baik
4.	Ruang Komite	1 ruang	Baik
5.	Ruang Guru	1 ruang	Baik
6.	Ruang UKS	1 ruang	Baik
7.	Ruang BK	1 ruang	Baik
8.	Ruang Koperasi	1 ruang	Baik
9.	Ruang Serbaguna	1 ruang	Baik
10.	Ruang OSIS	1 ruang	Baik
11.	Ruang Mading	1 ruang	Baik
12.	Perpustakaan	1 ruang	Baik
13.	Mushola	1 ruang	Baik
14.	Dapur	1 ruang	Baik
15.	Gudang	2 ruang	Baik
16.	Kantin Sekolah	4 ruang	Baik
17.	Toilet Siswa	3 ruang	Baik
18.	Toilet Guru	1 ruang	Baik
19.	Lab.Komputer Siswa	1 ruang	Baik
20.	Tempat Parkir Guru	1 ruang	Baik
21.	Tempat Parkir Siswa	1 ruang	Baik
22.	Hall	1 ruang	Baik

2. Kondisi Non Fisik Sekolah

Kondisi non-fisik yang dimaksud disini adalah sumber daya manusia (SDM), baik itu tenaga pendidik maupun peserta didik. Dalam proses belajar mengajar, pendidik/guru merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam keberhasilan belajar siswa/peserta didik. Guru-guru SMK YPKK 2 Sleman pada umumnya memiliki motivasi dan visi pendidikan yang baik. Secara umum kondisi ini dibedakan menjadi:

1. Kondisi guru

Pada saat ini SMK YPKK 2 Sleman didukung oleh 45 orang tenaga guru yang terdiri dari 35 PNS dan 10 guru non-PNS. Secara umum kualifikasi guru SMP N 2 Kalasan 75 % adalah lulusan S1.

2. Kondisi siswa

Secara umum dari tahun ke tahun penerimaan siswa baru SMK YPKK 2 Sleman mulai meningkat. Hal ini dikarenakan masyarakat sekitar sudah mulai mempercayakan putra dan putri mereka yang untuk menuntut ilmu di SMK YPKK 2 Sleman. Dengan jumlah seluruh kelas $\pm$ 450 siswa, kelas X 144 siswa kelas XI 132 siswa dan kelas XII 174 siswa. dengan jumlah siswa tersebut menggambarkan kepercayaan masyarakat ini tidak lepas dari kerja keras para guru untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta perjuangan segenap warga sekolah untuk menghilangkan image negatif yang selama ini mencoreng nama baik SMK YPKK 2 sleman.

Keberhasilan ini juga turut didukung oleh orang tua siswa yang memiliki semangat tinggi dalam memberikan motivasi kepada anak-anaknya. Hali seperti ini terlihat pada perhatian dan dukungan orang tua terhadap anaknya dalam mengikuti segala aktivitas yang diselenggarakan sekolah.

Selain itu pula hubungan baik senantiasa terjalin antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, siswa dengan karyawan, dan siswa dengan masyarakat sehingga tercipta lingkungan yang sangat kondusif dalam KBM.

3. Lingkungan Sekolah

SMK YPKK 2 Sleman memiliki kondisi lingkungan fisik yang cukup luas dan memadai, jauh dari pasar, tempat hiburan, pabrik yang menimbulkan polusi udara dan suara. Secara umum lingkungan SMK YPKK 2 Sleman sangat kondusif dalam menunjang proses belajar mengajar.

Kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh praktikan di SMK YPKK 2 Sleman meliputi kegiatan mengajar sesuai dengan jadwal dari guru pembimbing yang

telah disepakati bersama, membimbing siswa dalam kegiatan praktikum, membantu guru pembimbing mengisi kekosongan jam belajar mengajar, dan juga melaksanakan program-program bimbingan yang telah ditentukan oleh sekolah, misalnya mengikuti upacara bendera, piket guru, dan lain sebagainya.

Berdasarkan analisis situasi dan hasil observasi serta kebutuhan dan keinginan sekolah, maka mahasiswa PPL berusaha memberikan stimulus awal bagi pengembangan SMK YPKK 2 Sleman. Hal ini dimaksudkan sebagai wujud pengabdian terhadap masyarakat, terhadap disiplin ilmu atau keterampilan tambahan yang dikuasai mahasiswa selama menimba ilmu di universitas. Kesadaran bahwa kontribusi yang diberikan oleh mahasiswa PPL bersifat sementara (± 2 bulan) dirasakan masih kurang dan belum signifikan. Oleh karena itu, upaya pengoptimalisasian kemampuan kualitas sekolah harus didukung oleh ke dua belah pihak melalui komunikasi dua arah secara intensif.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Perumusan Program PPL

PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intrakurikuler. Namun, dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait, yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah/instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen lain yang terkait dengan pelaksanaan PPL. Rancangan kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMK YPKK 2 Sleman adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan di kampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti mata kuliah PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah mikro teaching minimal mendapat nilai B, serta telah menempuh minimal 110 SKS dengan IPK minimal 2,50.

2. Observasi Lapangan

Penyerahan mahasiswa PPL UNY untuk keperluan observasi dilakukan pada bulan Februari 2015, sedangkan untuk pelaksanaan PPL dilaksanakan bulan 10 Agustus sampai 12 September 2015. Penyerahan ini dihadiri oleh : Dosen Pembimbing Lapangan PPL, Ibu Nur Rohmah M,Pd. Kepala Sekolah SMK YPKK 2 Sleman Bapak Drs Ircham Rosyidi. Koordinator PPL 2015 SMK YPKK 2 Sleman, Bapak Drs Purwadi. dan Calon Guru Pembimbing Mahasiswa PPL sesuai dengan Program Studi masing-masing, beserta 12 mahasiswa PPL UNY 2015. Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap karakteristik komponen

pendidikan yang diterapkan Di SMK YPKK 2 Sleman. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Dimana dalam observasi tersebut kami mengamati bagaimana guru dalam melaksanakan pembelajaran, perangkat pembelajaran yang digunakan, proses pembelajaran, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, waktu, gerak, mimik dan suara atau intonasi, penggunaan media pembelajaran, bentuk dan cara evaluasi serta perilaku siswa di dalam maupun di luar kelas selama mengikuti proses pembelajaran. Semua ini sebagai acuan atau gambaran praktikan dalam melakukan praktek mengajar di kelas.

3. **Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL dilaksanakan secara umum dan khusus. Pembekalan secara umum dilaksanakan oleh LPPMP berdasarkan lokasi pelaksanaan PPL, untuk semua mahasiswa peserta PPL. Sedangkan pembekalan secara khusus adalah berdasarkan lokasi PPL bersama dengan Dosen Pembimbing Lapangan PPL masing-masing. Pembekalan yang ketiga adalah berdasarkan prodi masing-masing bersama DPL PPL tiap prodi di fakultas masing-masing.

4. **Pelaksanaan Praktek Mengajar**

Mahasiswa di beri waktu $\pm$ 1 bulan penuh untuk praktek mengajar secara langsung di sekolah atau lembaga. Program PPL merupakan aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa dalam bidang kegiatan pembelajaran yang bertujuan membentuk potensi guru atau pendidik. Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah. Kegiatan yang dilakukan dalam praktek pengajaran di SMK YPKK 2 Sleman yaitu :

a. **Pembuatan dan penyusunan perangkat pembelajaran**

1) RPP

Sebelum melakukan praktek mengajar mahasiswa di tuntut untuk membuat RPP yang di arahkan dan di bimbing oleh guru pembimbing masing-masing program studi

b. **Pelaksanaan praktek mengajar yang terdiri dari 3 proses yaitu:**

- 1) Kegiatan awal (pembuka) bertujuan mempersiapkan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan ini meliputi membuka pelajaran dengan salam, kehadiran siswa dan memberikan motivasi apersepsi.

- 2) Kegiatan inti merupakan kegiatan penyajian materi berkaitan dengan penguasaan materi dan penggunaan metode serta media pembelajaran.
- 3) Kegiatan akhir berupa pembuatan kesimpulan, penugasan, pendinginan dan menutup pembelajaran dengan salam.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Kegiatan PPL merupakan kegiatan untuk melakukan praktek kependidikan yang meliputi: melakukan praktek mengajar dan membuat administrasi pembelajaran guru. Persiapan merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan bagi suatu kegiatan, persiapan yang baik akan menunjang keberhasilan suatu program. Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan PPL maka diadakan persiapan pada waktu mahasiswa masih berada di kampus, berupa persiapan fisik maupun mentalnya untuk dapat mengatasi permasalahan yang dapat muncul pada saat pelaksanaan program. Persiapan ini digunakan juga sebagai sarana persiapan program yang akan dilaksanakan pada waktu PPL nanti, maka sebelum diterjunkan ke lokasi sekolah, UNY membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Pengajaran Mikro

Program ini merupakan persiapan paling awal dan dilaksanakan dalam mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Dalam pelaksanaan pengajaran mikro, praktikan melakukan praktek mengajar dalam kelas yang kecil. Dalam hal ini, peran praktikan adalah sebagai seorang guru, sedangkan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah delapan orang mahasiswa dengan dua dosen pembimbing. Praktik yang dilakukan dalam pengajaran mikro ini disebut juga *peer teaching*, hal ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan ketrampilan mengenai proses belajar mengajar. Pengajaran mikro juga merupakan wahana untuk latihan mahasiswa bagaimana memberikan materi, mengelola kelas, menghadapi peserta didik yang “unik” dan menghadapi atau menyikapi permasalahan pembelajaran yang dapat terjadi dalam suatu kelas.

Sebelum melakukan pengajaran mikro mahasiswa diwajibkan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan harus dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Setelah RPP disetujui oleh dosen pembimbing, mahasiswa dapat mempraktikkan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun. Praktek pembelajaran mikro meliputi:

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP dan media pembelajaran
- b. Praktek membuka dan menutup pelajaran
- c. Praktek mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang telah disampaikan
- d. Praktek menjelaskan materi
- e. Ketrampilan bertanya kepada siswa
- f. Ketrampilan berinteraksi dengan siswa
- g. Memotivasi siswa
- h. Ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh
- i. Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas
- j. Metode dan media pembelajaran
- k. Ketrampilan menilai

Mikro teaching telah melatih praktikan untuk dapat mengatur dan menggunakan waktu dengan efektif dan efisien, sehingga setiap kali melakukan *peer teaching* mahasiswa diberikan kesempatan maju mengajar antara 10-15 menit pada minggu pertama dan waktu mengajar di tambah 20-30 menit. Selesai mengajar, dosen pembimbing akan memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian diharapkan tujuan pengajaran mikro untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik dari segi materi maupun penyampaian/metode mengajar berhasil.

2. Pembekalan PPL

Beberapa hari sebelum penerjunan PPL, mahasiswa mendapatkan pembekalan dari LPPMP, yang dilakukan di kampus UNY, yang meliputi materi pengembangan wawasan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan baru bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan teknis PPL. Pembekalan ini dilakukan pada bulan agustus 2015. Pembekalan yang dilakukan ada dua macam, yaitu:

- a. Pembekalan umum yang diselenggarakan LPPMP.
- b. Pembekalan khusus yang diselenggarakan oleh program studi dan di fakultas masing-masing.

3. Observasi pembelajaran di kelas

Selama observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa memperoleh acuan dan gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah.

Selama observasi mahasiswa melakukan pengamatan untuk perangkat pembelajaran (administrasi guru), misalnya: program tahunan, program semester, RPP, dan silabus. Mahasiswa juga melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas dan dilapangan, meliputi: proses pembelajaran (pembukaan, penyajian materi, teknik bertanya pada siswa, metode pembelajaran, penggunaan waktu, bahasa, dan media, pengelolaan kelas, gerakan guru, bentuk dan cara evaluasi) dan juga mengenai perilaku siswa di dalam maupun di luar kelas.

4. Pembuatan persiapan mengajar (Rencana Pembelajaran)

Sebelum mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar dikelas, terlebih dahulu membuat RPP dengan materi seperti yang telah ditentukan oleh Guru Pembimbing Lapangan. Persiapan administrasi guru yang harus dibuat oleh praktikan antara lain :

- a. RPP
- b. Pemetaan KI-KD
- c. Pembuatan Media Pembelajaran

B. Pelaksanaan

Inti kegiatan pengalaman mengajar adalah keterlibatan mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar dalam kelas. Selama praktik di SMK YPKK 2 Sleman, praktikan mengampu 6 kelas yaitu X1 AK 1, X1 AK 2, X1 3, X1 4, X15, dan X1 PM,.Pelaksanaan kegiatan PPL berupa praktik terbimbing dan mandiri, yang meliputi:

1. Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran dan alat evaluasi

Saat melakukan konsultasi dengan guru pembimbing, banyak masukan yang di berikan kepada praktikan tentang materi yang harus disiapkan untuk mengajar di kelas. Materi pertama yang disarankan oleh guru pembimbing yaitu permainan bola voli untuk kelas X1, karena sesuai dengan silabus yang telah disiapkan oleh guru pembimbing.

Sebelum mengajar mahasiswa PPL telah mempersiapkan perangkat persiapan pembelajaran dan alat evaluasi supaya kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar sehingga standar kompetensi materi yang

diajarkan dapat tercapai oleh siswa. Perangkat persiapan pembelajaran yang dibuat adalah RPP dan media pembelajaran. Pembuatan RPP akan mendapat bimbingan langsung dari guru pembimbing lapangan yaitu Drs. Ngajiyam.

Media pembelajaran yang digunakan mahasiswa PPL yaitu peralatan olahraga (cun, bola voli,pluit,bola tanggan, botol aqua bekas , dan buku paket untuk kegiatan praktik. Sedangkan alat evaluasi yang diperlukan berupa evaluasi hasil pembelajaran siswa yaitu penilaian praktik secara individu maupun kelompok.

Mahasiswa PPL menyusun penilaian dengan sistem praktik yang dilaksanakan setelah materi pemebelajran dalam 4 kali pertemuan Evaluasi ini digunakan untuk melihat ketercapaian pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan.

2. Praktik Mengajar

Mahasiswa melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas X1 AK1, X1 AK2, X1 AK3, X1 AK4, X1 AK 5 dan X1 PM. Selama itu, guru pembimbing lapangan selalu mengawasi mahasiswa PPL di dalam kelas. Dalam satu minggu ada 4 kali tatap muka untuk tiap kelas kecuali kelas tambahan, dengan alokasi waktu 2x45 menit untuk tiap-tiap tatap muka. Sehingga ada 90 menit praktik mengajar dalam satu minggu untuk tiap kelasnya, dan 540 menit untuk seluruh kelas diampu praktikan selama satu minggu. Pembelajaran ini berhasil menyelesaikan permainan bola voli passing bawah. Tolak peluru gaya menyamping, permainan target, kesehatan, dan jalan sehat

Sedangkan langkah-langkah yang dilaksanakan mahasiswa PPL dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

a). Pendahuluan

Pada bagian ini mahasiswa PPL membariskan, menghitung jumlah, membuka pelajaran, berdoa dan presensi terhadap peserta didik, dilanjutkan dengan apersepsi materi yang akan dibahas dan diakhiri dengan penyampaian topik. Ketika melakukan apersepsi, praktikan berusaha untuk membangkitkan minat peserta didik, memfokuskan perhatian peserta didik, menghubungkan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan disampaikan serta mempersiapkan pikiran peserta didik untuk mengembangkan pelajaran selama proses belajar mengajar berlangsung.

b). Kegiatan Inti

Pada bagian ini, mahasiswa PPL menyampaikan materi sesuai dengan apa yang tertulis dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan

disesuaikan dengan waktu. Format RPP yang digunakan oleh mahasiswa PPL adalah Kurikulum KTSP.

Metode yang digunakan oleh mahasiswa PPL dalam mengisi kegiatan inti ini beragam, yakni ceramah, tanya jawab dan diskusi informasi, eksperimen, dan demonstrasi.

c). Penutup

Pada bagian ini, melakukan pendinginan, dan mahasiswa PPL memberikan penugasan dan kesimpulan agar peserta didik bisa mengingat dan menguatkan kembali jika ada materi yang belum dipahami peserta didik. Serta mengingatkan materi untuk pertemuan yang akan datang.

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan pembelajaran adalah :

a. Diskusi Informasi

Metode untuk penyampaian materi dengan mengarahkan siswa sehingga siswa menyampaikan pendapat/pengetahuannya dan bersama-sama mengambil kesimpulan. Metode ini praktikan lakukan baik menggunakan media maupun tidak.

b. Ceramah

Metode untuk menyampaikan materi dengan menjabarkan materi secara gamblang kepada siswa.

c. Tanya jawab

Metode untuk penyampaian materi dengan memberikan pertanyaan yang sudah disusun secara sistematis untuk membawa siswa pada konsep yang semakin mengerucut, yaitu konsep yang hendak diajarkan. Metode ini dilakukan dengan bantuan hand out yang berupa pertanyaan dan beberapa pertanyaan lisan dari mahasiswa PPL.

d. Demonstrasi

Metode ini di gunakan untuk menarik perhatian siswa supaya siswa tidak terlalu jenuh dengan materi yang di berikan. Pada metode ini praktikan memberikan contoh secara langsung bagaimana teknik vokal yang benar dalam penyampaian materi pembelajaran, dengan suara yang tegas dan jelas, agar mudah di pahami oleh siswa.

e. Penugasan

Metode ini di berikan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan percobaan secara individu maupaun kelompok.

3. Bimbingan dengan Guru Pembimbing Lapangan (GPL) dan Dosen Pembimbing Lapangan PPL (DPL-PPL)

Ketika kegiatan pembelajaran berlangsung di kelas X1 AK 1, X1 AK 2, X1 AK 3, X1 AK 4,X1 AK 5 dan X1 PM, GPL mengawasi mahasiswa PPL sehingga setelah selesai pembelajaran, beliau akan memberikan umpan balik berupa evaluasi kegiatan pembelajaran. Hal ini dilakukan agar mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan mengajar pada pertemuan selanjutnya.

Mahasiswa PPL juga melakukan bimbingan praktik pengalaman lapangan (PPL) dengan DPL PPL, yaitu Ibu Nur Rohmah M,M. Pd. Dalam bimbingan ini praktikan menyampaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar, dan DPL PPL memberikan beberapa hasil pengamatan kelas saat mahasiswa mengajar di kelas.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Praktek mengajar yang dilakukan selama ± 1 bulan ini memberikan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa PPL. Pengalaman tersebut adalah kesempatan bertatap muka dengan siswa sebanyak 22 kali yang terbagi dalam waktu ± 5 minggu. Adapun kegiatannya adalah sebagai berikut :

Jadwal Mengajar

No.	Hari & Tgl	Kelas	Jam ke	Materi
	Sabtu			Penyerahan Mahasiswa PPL UNY 2015
1.	Senin, 10/08/2015	X1 PM dan X1 AK,2	2, 3 4, 5	Observasi lapangan : Mengamati Proses Pemebelajaran Kelas X1 AK 5 dan X1 PM
2.	Selasa, 11/08/2015	X1 AK.1	3,4	Permainan bola voli (passing bawah)
3.	Rabu, 12/08/2015	X1 AK,5 dan X1 AK,3	1, 2 3,4	Tadarus dan menyanyikan lagu Indonesia Raya Permaiana Bola voli (passing bawah)
4	Jumat, 14/08/2015	X1 AK 4	3,4	Permainan bola voli (passing bawah)
5.	Senin, 17/08/2015	X1 PM dan X1 AK,2	1, 2,3 4,5	Upacara 17 Agustus, memperingati hari kemerdekaan indonesia yang ke 70. Materi kesehatan HIV/AIDS
6.	Selasa,	X1 AK.1	3,4	Materi kesehatan HIV/AIDS

	18/08/2015			
7.	Rabu, 19/08/2015	X1 AK,5 dan X1 AK,3	1, 2 3,4	Materi kesehatan HIV/AIDS
8.	Jumat, 21/08/2015	X1 AK 4	3,4	Tolak peluruh gaya menyamping
10.	Senin, 24/08/2015	X1 PM dan X1 AK,2	2,3 4,5	Tadarus dan menyanyikan lagu Indonesia Raya Tolak peluruh gaya menyamping
12.	Selasa, 25/08/2015	X1 AK.1	3 , 4	Tolak peluruh gaya menyamping
13.	Rabu, 26/08/2015	X1 AK,5 dan X1 AK,3	1, 2 3,4	Tadarus dan menyanyikan lagu Indonesia Raya Tolak peluruh gaya menyamping
14.	Jumat, 28/08/2015	X1 AK 4	3,4	Jalan sehat
15	Senin, 07/09/2015	X1 PM dan X1 AK,2	1, 2,3 4,5	Tadarus dan menyanyikan lagu Indonesia Raya Permainan target (bowlling)
18.	Selasa, 08/09/2015	X1 AK.1	3,4	Permainan target (bowlling)
19.	Rabu, 09/09/2015	X1 AK,5 dan X1 AK,3	1, 2 3,4	Tadarus dan menyanyikan lagu Indonesia Raya Permainan target (bowlling)
20.	Jumat, 11/09/2015	X1 AK 4	3,4	Permainan target (bowlling)
21.	Sabtu, 12/09/2015			Penarikan PPL dan perpisahan

Selama pelaksanaan PPL, mahasiswa PPL memperoleh banyak ilmu dan pengalaman tentang guru yang baik dan profesional, cara berinteraksi dengan siswa, guru dan staff karyawan di sekitar lingkungan sekolah, Secara terperinci hasil pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut:

1. Hasil praktek mengajar

Secara keseluruhan pelaksanaan PPL dapat dikatakan berhasil dengan baik dan lancar. Praktek mengajar di depan kelas telah selesai dilaksanakan oleh mahasiswa PPL sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Dari pelaksanaan

praktik mengajar ini praktikan mendapatkan banyak manfaat dan pengalaman yang begitu berharga, sehingga kegiatan ini dapat membantu keterampilan seorang calon guru menjadi guru yang profesional, yang dapat mengenal karakter siswa. Kegiatan praktek mengajar di sekolah sangat membantu mahasiswa sebagai calon guru untuk lebih mempersiapkan diri dalam pekerjaan sebagai tenaga pendidik di masa yang akan datang.

2. Hambatan

Secara umum mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL tidak banyak mengalami hambatan yang berarti, namun justru mendapat pengalaman belajar untuk menjadi guru yang profesional dibawah bimbingan guru pembimbing di sekolah. Hambatan yang ditemui oleh mahasiswa PPL merupakan hambatan yang masih bisa diatasi oleh diri sendiri maupun dengan bantuan guru pembimbing.

Adapun hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

a. Karakter dan kemampuan peserta didik yang bermacam-macam

Setiap siswa mempunyai karakter dan kemampuan serta ragam belajar yang berbeda, mahasiswa PPL kesulitan dalam membuat perlakuan kepada siswa pada saat di dalam kelas.

b. Artikulasi dalam berbicara

Mahasiswa PPL terkadang kurang jelas dan kurang tegas dalam berbicara saat menyampaikan materi.

3. Usaha untuk mengatasi hambatan

a. Karakter dan kemampuan peserta didik yang beranekaragam

Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai materi yang dirasa kurang jelas. Praktikan melakukan pendekatan personal dengan mendatangi siswa pada saat melakukan diskusi kelompok.

b. Pembiasaan memberi penekanan kata

Praktikan membiasakan untuk berbicara dengan penekanan pada kata/istilah-istilah penting.

c. Penggunaan media

Praktikan membiasakan menggunakan media pembelajaran agar siswa dapat lebih cepat mengerti dan memahami materi pembelajaran.

d. Demonstrasi

Praktikan secara langsung memberikan contoh gerakan secara langsung kepada siswa agar lebih mudah dan dipahami.

4. Umpan Balik Guru pembimbing

a. Sebelum praktik mengajar

Sebelum mengajar, guru pembimbing juga memberikan beberapa pesan sebagai bekal sebelum mahasiswa PPL mengajar di kelas.

b. Selama praktik mengajar

Guru pembimbing mendampingi dan memantau jalannya pembelajaran di kelas.

D. Refleksi kegiatan PPL

Kegiatan PPL ini memberikan pengalaman dan pemahaman kepada diri saya, bahwa menjadi seorang guru atau tenaga pendidik itu sangat sulit. Banyak hal yang harus diperhatikan, pembelajaran bukan hanya ajang untuk mentransfer ilmu kepada siswa namun juga pembelajaran terhadap “nilai” suatu ilmu. Selain itu guru juga harus menjadi sosok yang kreatif dan kritis dalam menyikapi permasalahan yang terjadi dalam dunia kependidikan, khususnya pada kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Selain mengemban amanat yang cukup berat yang harus disertai dedikasi yang tinggi, menjadi seorang guru merupakan hal yang paling menarik dan menyenangkan karena kita senantiasa berhubungan dengan makhluk hidup yang tidak akan pernah membosankan. Selain itu menjadi guru memiliki tantangan tersendiri yaitu pada waktu memahami ilmu dan “nilai” pada peserta didiknya. Setiap kegiatan praktik mengajar di dalam kelas ternyata memberikan pengalaman yang berharga untuk mengasah dan mendewasakan pemikiran saya sebagai seorang calon tenaga pengajar. Guru adalah manusia yang sangat berjasa bagi setiap insan di dunia karena jasanya setiap manusia dapat membaca, menulis, dan belajar berbagai ilmu.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan PPL mahasiswa UNY telah dilaksanakan dari tanggal 10 September sampai dengan 12 september 2015. Berdasarkan uraian kegiatan di atas, secara umum pelaksanaan program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan lancar walaupun masih terdapat kekurangan.

Dari hasil PPL yang dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa kegiatan PPL dapat :

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk melatih dan mengembangkan potensi cara mengajar yang baik.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan, dan keterampilan yang telah didapat di dalam kehidupan nyata di sekolah.
3. Kegiatan ini memiliki makna sebagai persiapan untuk mahasiswa jika kelak terjun ke dalam masyarakat sekolah yang sesungguhnya.
4. PPL melatih mahasiswa bekerja dalam tim dan segala pihak yang berkaitan yang memiliki karakteristik yang berbeda.

B. SARAN

1. Pihak Sekolah

- a. Perhatian terhadap mahasiswa PPL hendaknya lebih ditingkatkan lagi.

2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Kerjasama yang baik antara Universitas Negeri Yogyakarta dan SMK YPKK 2 Sleman kiranya dapat ditingkatkan lagi.

3. Mahasiswa Pelaksana PPL

- a. Koordinasi, kerjasama, toleransi, dan kekompakan baik antar anggota kelompok, dengan pihak sekolah, maupun pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan PPL sangat diperlukan agar program kerja dapat terlaksana dengan baik.

- b. Mempersiapkan diri, baik secara batiniah maupun lahiriah agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan semua pihak.
- c. Meskipun sudah selesai melaksanakan kegiatan PPL hendaknya mahasiswa selalu bisa menjalin hubungan silaturahmi dengan pihak sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan KKN-PPL UNY. 2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL UNY 2014*.

Yogyakarta: UPPL UNY.

Tim KKN-PPL UNY. 2014. *Panduan KKN-PPL UNY Edisi 2014*. Yogyakarta: UPPL

UNY